

**KESESUAIAN POLA BUSTIER SISTEM CHUNG HWA PADA WANITA
DEWASA BERTUBUH GEMUK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang (UNP)*



Oleh:

DEVI YOLANDA

16075010/2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kesesuaian Pola *Bustier System Chung Hwa* Pada Wanita
Dewasa Bertubuh gemuk.

Nama : Devi Yolanda
NIM : 16075010 / 2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2020

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Yasnidawati, M.Pd
Nip. 19610314 198603 2015

Ketua Jurusan



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Devi Yolanda
NIM : 16075010

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

Kesesuaian Pola *Bustier System Chung Hwa* Pada Wanita Dewasa
Bertubuh Gemuk

Padang, Agustus 2020

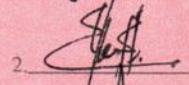
Tim Penguji

Tanda Tangan

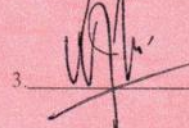
1. Ketua : Dr. Yasnidawati, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Yusmerita M.Pd

2. 

3. Anggota : Weni Nelmira S.Pd,M.Pd.T

3. 



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Yolanda
NIM/TM : 16075010/2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

"Kesesuaian Pola Bustier Sistem *Chung Hwa* Pada Wanita Dewasa Bertubuh Gemuk"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314198603 2015

Saya yang menyatakan,

Devi Yolanda
NIM. 16075010/2016

ABSTRAK

Devi Yolanda, 2020: **“Kesesuaian Pola *Bustier* Sistem *Chung Hwa* Pada Wanita Dewasa Bertubuh Gemuk”. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan IKK, FPP-UNP. Skripsi**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) kelemahan pola *bustier* system *Chung hwa* pada wanita dewasa bertubuh gemuk. 2) cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada pola *bustier* system *Chung hwa* pada wanita dewasa bertubuh gemuk. 3) kesesuaian pola *bustier* sistem chunghwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan, objek penelitiannya yaitu pola *bustier* sistem *Chung Hwa* yang difitting pada wanita dewasa bertubuh gemuk, dengan panelis 3 orang dosen yang ahli dibidang pola. Instrument penelitian menggunakan skala likers. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif, dengan hasil akhir persentase menggunakan Microsoft Excel.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pola *bustier* sistem chung hwa terdapat 1) Kelemahan fitting I pada aspek (jatuhnya cup pada payudara, lingkaran badan, garis sisi dan lingkaran pinggang) dan rata-rata keseluruhan persentase yaitu 59.52% dengan kategori cukup sesuai. 2) Cara yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan pada fitting ke II (jatuhnya cup pada payudara dan lingkaran badan) diperoleh hasil persentase 72.62% dikategorikan sesuai. 3) Kesesuaian pada pola *bustier* diperoleh hasil akhir persentase 90.48% dikategorikan sangat sesuai untuk wanita dewasa bertubuh gemuk.

Kata Kunci : Kesesuaian, *Bustier*, Pola, *Chung Hwa*, Wanita, Gemuk.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesesuaian Pola *Bustier* Sistem *Chung Hwa* pada wanita dewasa bertubuh gemuk”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini selesai, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada.

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yasnidawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Weni Nelmira S.Pd, M.Pd.T dan ibu Dr. Yusmerita, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Dr. Ernawati Nazar M.Pd, ibu Puji Hujria Suci,M.Pd, ibu Tri Hutari, M.Pd selaku Dosen Panelis dalam penelitian.
5. Seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
6. Keluarga tercinta. Papa Asrul, Mama Yulinda, kakak Putri Oktavionita,S.Hum dan abang Ravi Okta Rahman, A.Md yang selalu yang selalu memberikan semangat, nasehat, dukungan, motivasi, do'a dan material dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman dan sahabat tercinta yang telah memberikan dorongan untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, dorongan, pikiran, nasehat serta ilmu yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta hendaknya membawa berkah dan manfaat bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Bustier	10
2. Pola <i>Bustier System Chung Hwa</i>	15
1) Tanda-tanda Pola.....	16
2) Ukuran	18
3) Membuat Pola Bustier Sistem Chung Hwa.....	20
3. Teknik Jahit Bustier	23
4. Bentuk Tubuh Wanita Indonesia.....	28
5. Penyesuaian Pola Bustier Sistem Chung Hwa	31
B. Kerangka Konseptual	34
C. Pertanyaan Penelitian	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional.....	37
C. Objek Penelitian	38

D. Unit Eksperimen.....	38
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Instrument Pengumpulan Data	45
G. Control Validasi	47
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Peneltian	52
B. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	viii

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Tanda-tanda pola.....	17
2. Kategori bentuk tubuh.....	29
3. Kisi-kisi lembar observasi.....	47
4. Alat statistik	50
5. Standar Penelitian	51
6. Hasil pengolahan data penelitian Fitting 1.....	53
7. Kelemahan Pola Bustier.....	54
8. Hasil Pengolahan Data Statistik Pada Fitting II.....	59
9. Hasil Pengolahan Data Statistik Pada Fitting III	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Hasil Pra Eksperimen.....	5
2. Bentuk pengaplikasian bustier sebagai busana casual	12
3. Penggunaan bustier yang diaplikasikan pada Gaun.....	12
4. Penggunaan bustier yang diaplikasikan pada dress	12
5. Penggunaan bustier yang diaplikasikan pada bahan borkat.....	13
6. Pola bagian depan Bustier sistem Chung Hwa	19
7. Pola Bustier bagian belakang sistem Chung Hwa	20
8. Menyatukan bagian-bagian bustier	24
9. Membuat kampuh terbuka	25
10. Melakukan setikan pada garis hias.....	25
11. Menyatukan bahan utama dan lining.....	26
12. Menjahit zipper / ritsleting.....	26
13. Memasukkan balein /tulang	27
14. Memasang cup	27
15. Bagian dalam bustier	28
16. Memberi hiasan borkat pada bagian cup bustier	28
17. Memberi hiasan borkat pada bagian atas sisi bustier	29
18. Memberi hiasan borkat pada bagian bawah bustier	29
19. Hasil Jadi bustier	30
20. Bagian dalam bustier	28
21. Bustier yang pas menurut Hellen Joseph Armstrong	34
22. Penekanan disekitar area payudara	35
23. Kerangka Konseptual	37
24. Desain Bustier	40
25. Pola bustier sistem Chung hwa	41
26. Meletakkan pola diatas bahan	42
27. Proses menggunting	42

28. Pola bustier yang sudah digunting	42
29. Memberi tanda pada pola bustier	43
30. Melakukan pengepresan.....	43
31. Proses menjahit	43
32. Proses pemasangan cup.....	44
33. Hasil jadi bustier	44
34. Fitting pada model	44
35. Pola <i>Bustier</i> yang sudah diperbaiki.....	45
36. Fitting dan Penilaian dengan salah satu panelis.....	45
37. Kelemahan pola bustier bagian depan	56
38. Kelemahan pola bustier bagian belakang	57
39. Memperbaiki Pola <i>Bustier</i>	58
40. Kesesuaian Pola depan <i>Bustier</i>	61
41. Kesesuaian Pola belakang <i>Bustier</i>	62
42. Hasil Fitting ke III.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Surat Tugas Pembimbing.....	78
2. Surat Tugas Seminar	79
3. Surat Izin Penelitian.....	80
4. Instrument Pengumpulan Data.....	81
5. Dokumentasi Hasil Fitting I.....	87
6. Dokumentasi Hasil Fitting II	89
7. Dokumentasi Hasil Fitting III	91
8. Hasil analisis data Fitting I.....	93
9. Kelemahan Bustier.....	94
10. Hasil analisis data Fitting II.....	95
11. Hasil analisis data Fitting III	96
12. Kartu Konsultasi Bimbingan	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Manusia membutuhkan busana untuk melindungi dirinya dari cuaca. Namun seiring berkembangnya jaman busana tidak hanya sebagai kebutuhan pokok melainkan kebutuhan tambahan. Orang memakai busana sebagai fashion untuk diperlihatkan atau dipamerkan pada orang lain. Sehingga busana pada jaman ini lebih pesat perkembangannya dengan banyak model dan variasi yang beragam. Perkembangan mode busana khususnya busana wanita tidak terlepas dari pertimbangan *wearable* (enak dan nyaman dipakai), menarik dan elegan dalam penampilan. Busana juga mempunyai fungsi untuk membantu menutupi kekurangan bagian-bagian tubuh tertentu dari si pemakai.

Untuk membantu menutupi kekurangan bentuk tubuh, dan membuat penampilan menjadi lebih menarik, maka dapat digunakan bustier. Bustier termasuk salah satu busana dalam, biasa dipakai pada baju dalam yang melekat pada badan bagian atas sampai dibawah pinggang atau batas panggul. Namun saat ini, bustier bisa juga dipakai sebagai pakaian luar. Menurut Irma (2011) *bustier* adalah :

“Pakaian dalam wanita mirip korset yang ketat membentuk tubuh memperkecil pinggang sekaligus membuat payudara lebih penuh, biasa dipermanis renda, pita dan sebagainya. Dalam perkembangan mode, bustier mengilhami munculnya model serupa sebagai busana luar (bukan pakaian dalam)”.

Sedangkan menurut Ayu (2016:3) “*Bustier* adalah busana dalam wanita yang dilengkapi dengan *cup* atau mungkum dan balein atau tulang, yang panjangnya sampai pertengahan antara pinggang dan panggul, serta pas di badan sehingga ketika dipakai akan mengikuti bentuk tubuh pemakainya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bustier adalah Pakaian dalam wanita mirip korset yang ketat membentuk tubuh memperkecil pinggang yang dilengkapi dengan *cup* atau mungkum dan balein atau tulang, serta pas di badan sehingga ketika dipakai akan mengikuti bentuk tubuh pemakainya. Dalam perkembangan mode, bustier dimodifikasi menjadi bentuk yang lebih modern tidak hanya sebagai pelengkap kebaya namun juga dibuat menyerupai gaun dan bisa juga dipadupadankan rok, celana pendek atau celana panjang. Kemudian terdapat hiasan seperti diberi tambahan renda, pita, borkat dan sebagainya

Pemakaian *bustier* dapat memberikan kesan ramping, tegak dan rapi dalam berpenampilan, sehingga untuk menghasilkan produk *bustier* yang baik diperlukan ketelitian dan ketepatan dalam proses pengambilan ukuran, pembuatan pola, pemilihan bahan dan teknik jahit. Pembuatan bustier memerlukan pola yang tepat pada tubuh sipemakai, dalam hal ini diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam pembuatan pola bustier.

Menurut Daryanto (1994:192) “Sistem adalah seperangkat unsur yang secarateratur saling berkaitan membentuk totalitas, susunan yang teratur dari teori dan asas”. Pola menurut Muliawan (2012:2) “Pattern atau pola dalam bidang jahit menjahit dimaksudkan suatu potongan kain atau kertas yang

dipakai sebagai contoh untuk menggunting atau membuat suatu busana”. Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa sistem pola adalah suatu susunan yang dibuat secara teratur pada pembuatan pola dalam bidang jahit menjahit yang digunakan sebagai contoh dalam membuat suatu busana.

Dalam penggunaan pola *bustier* pada penelitian ini sistem yang digunakan adalah Sistem *Chung Hwa*. System *Chung Hwa* adalah system pembuatan pola yang dipakai oleh Butik Altamoda yang berasal dari Tiongkok-Kwangco (Cina) dan telah dikembangkan oleh Brayan. System pembuatan kontruksi pola *Chung Hwa* lebih mengutamakan kecermatan dalam kontruksi pola sesuai dengan ukuran tubuh costumer. Setiap proses sangat mempengaruhi hasil akhir, mulai dari rancangan, pengambilan ukuran, kontruksi pola, cutting, teknik jahit, sampai finishing. Menurut Armaini (2013:67) “Jumlah ukuran yang dibutuhkan dalam pembuatan pola bustier sistem Chung Hwa ini menggunakan 10 ukuran”. perbedaannya dengan sistem pola lain, pola ini terdapat ukuran uji muka atau ukuran control yang diukur dari tengan muka dibawah peterban serong melalui puncak dada tertinggi ke puncak lengan serong kebelakang sampai tengah belakang peterban.

Dari beberapa proses yang diperlukan, hal yang paling penting dalam pembuatan *bustier* adalah pola, karena dalam pembuatan *bustier*, pola yang digunakan harus pas mengikuti bentuk tubuh sipemakai untuk menghindari adanya kerutan, tarikan, lipatan, sempit, longgar dan lain sebagainya yang membuat sipemakai merasa tidak nyaman dalam memakai pakaian tersebut.

Dalam penelitian terdahulu (Armaini Rambe:2013) dikemukakan bahwa “teknik pembuatan pola dengan sistem *Chung Hwa* tidak ada kekurangan didalamnya, tetapi pada hasil penelitian mengenai analisis pembuatan bustier menunjukkan masih perlu dilakukan atau kajian ulang terhadap pembuatan bustier sistem *Chung hwa*”. Hal ini juga berkaitan dengan belum adanya penelitian tentang pembuatan pola bustier sistem *Chung Hwa* pada wanita dewasa bertubuh gemuk di Indonesia.

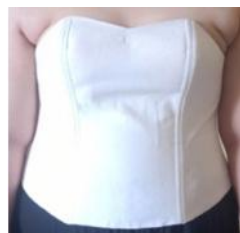
Masalah sering dialami oleh wanita yang memiliki bentuk tubuh gemuk menurut Poorie (2004) ialah “terdapat kerutan, tarikan, lipatan atau sempit pada bagian yang semestinya tidak ada”. Pendapat ini didukung oleh Pratiwi (2007) menyatakan bahwa “Dalam proses pembuatan khususnya dalam pembuatan pola dan pecah pola seseorang bentuk tubuh diluar normal (gemuk) memerlukan perlakuan khusus”. Oleh sebab itu dibutuhkan pengetahuan dan pemilihan pola yang sesuai dengan bentuk tubuh sipemakai.

Untuk mengetahui berat tubuh yang ideal bisa menggunakan rumus *Body Mass Index* (BMT) atau Indeks Masa Tubuh (IMT). Rumus ini memadukan perhitungan antara tinggi badan dengan berat badan seseorang, sehingga hasilnya akan menjadi berat ideal orang tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Sunardi (2015:54) cara sederhana menghitung berat badan ideal menggunakan Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

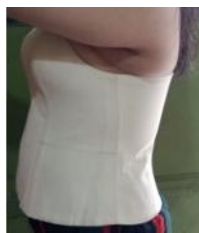
$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{TB(m)} \times \text{TB(m)}}$$

Dalam menyesuaikan pola bustier sistem chung hwa untuk wanita dewasa bertubuh gemuk, maka perlu dilakukan fitting atau pengepasan. Agar bustier yang dikenakan pas dan nyaman dipakai. Menurut Yasnidawati (2012:84), “*fitting* adalah menyesuaikan atau pengepasan suatu pakaian pada bentuk tubuh seseorang agar pakaian tersebut pas dan benar-benar tepat dengan ukuran dan bentuk tubuh sipemakai”. *Fitting* bertujuan untuk mengetahui pas atau tidaknya bustier pada tubuh sipemakai. *Fitting* dilakukan beberapa kali, supaya pola yang dihasilkan benar-benar tepat dan pas digunakan untuk wanita dewasa bertubuh gemuk. Apabila terjadi ketidaksesuaian, maka harus dilakukan perbaikan pada pola.

Berdasarkan pra eksperimen yang peneliti lakukan dalam pembuatan pola bustier sistem *Chung Hwa* pada wanita dewasa bertubuh gemuk di Indonesia dengan tinggi 165 dan berat badan 87 kg yang berumur 23 tahun. Dapat diketahui bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan pada pola *bustier* sistem *Chung Hwa*, kelemahan pola sistem *Chung Hwa* yaitu diantaranya pada garis sisi maju kedepan, pada bagian badan atas turun kebawah, dan bagian bawah bustier terbuka. Sedangkan kelebihan pola bustier sistem *Chung Hwa* yaitu untuk ukurannya pas dibadan. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



a. Tampak depan



b. tampak samping



c. tampak belakang

Gambar 1. Hasil pra eksperimen *bustier* sistem *Chung Hwa*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Kesesuaian Pola Bustier Sistem Chung Hwa Pada Wanita Dewasa Bertubuh Gemuk**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang disajikan dalam bentuk kalimat pernyataan sebagai berikut :

1. Belum adanya penelitian tentang pembuatan pola *bustier system Chung hwa* pada wanita dewasa bertubuh gemuk di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Uniersitas Negeri Padang.
2. Banyaknya masalah yang sering dialami oleh wanita bertubuh gemuk dalam berpakaian seperti terdapatnya lipatan dan kerutan pada bagian perut.
3. Belum ada penelitian yang menyatakan pola *bustier sistem Chung Hwa* cocok digunakan untuk wanita bertubuh gemuk diindonesia.
4. Belum diketahui adanya kelebihan pada sistem chung hwa dalam pembuatan bustier untuk wanita dewasa bertubuh gemuk.
5. Belum diketahui adanya kelemahan pada sistem chung hwa dalam pembuatan bustier untuk wanita dewasa bertubuh gemuk.
6. Belum diketahui cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada pola bustier sistem chung hwa untuk wanita bertubuh gemuk.

7. Belum diketahui adanya kesesuaian pola bustier sistem Chung Hwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka dilakukan pembatasan masalah agar lebih memudahkan dalam pemecah masalah yang dihadapi. Dalam penelitian kesesuaian pola bustier sistem Chung Hwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk, permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Kelemahan yang terdapat pada pola bustier sistem chung hwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk.
2. Cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang adapada pola bustier sistem chung hwa yaitu dengan cara *fitting*.
3. Kesesuaian pola bustier system Chung hwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk”.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat kelemahan pada pola bustier sistem chung hwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk?
2. Bagaimana cara memperbaiki pola bustier sistem chung hwa untuk wanita dewasa bertubuh gemuk?
3. Apakah terdapat kesesuaian pola bustier system chung hwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan :

1. Kelemahan pola *bustier system Chung hwa* pada wanita dewasa bertubuh gemuk.
2. Cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada pola *bustier system Chung hwa* pada wanita dewasa bertubuh gemuk.
3. Kesesuaian pola bustier sistem chunghwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk :

1. Mahasiswa, Memberikan pengetahuan baru tentang kesesuaian pola bustier system Chung hwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk.
2. Dosen dibidang Tata Busana, sebagai tambahan pengetahuan baru dalam pembuatan bustier sistem Chung Hwa untuk wanita dewasa bertubuh gemuk.
3. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP, Menambahkan referensi khususnya jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP tentang kesesuaian pola bustier system Chung hwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk.

4. Masyarakat, Sebagai tambahan pengetahuan bagi masyarakat yang berkecimpung dalam usaha bidang busana terutama tentang kesesuaian pola bustier system Chung hwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk.
5. Peneliti selanjutnya, Mengetahui tingkat kesulitan dalam pembuatan pola bustier system Chung hwa pada wanita dewasa bertubuh gemuk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelemahan Pola Bustier Sistem Chung Hwa Pada Wanita Dewasa Bertubuh Gemuk.

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada kelemahan fitting I, diperoleh hasil data berdasarkan persentase untuk pada kelemahan pola bustier sistem chung hwa yaitu **50%** kategori tidak sesuai dengan indikator jatuhnya cup pada payudara 25% dengan kategori tidak sesuai, garis sisi 50,00% dengan kategori cukup sesuai, dan lingkar pinggang 58,33% dengan kategori cukup sesuai. Sedangkan persentase secara keseluruhan diperoleh **59.52%** dengan kategori cukup sesuai

2. Cara Memperbaiki Kelemahan Pola Bustier Sistem Chung Hwa Pada Wanita Dewasa Bertubuh Gemuk.

Cara memperbaiki kelemahan yang terdapat pada fitting I, dengan memperbaiki pola, sehingga terdapat beberapa rumusan pola yang perlu diperbaiki agar pola bustier sistem chung hwa cocok digunakan untuk wanita dewasa bertubuh gemuk. Cara memperbaiki kelemahan yang terdapat pada pola buster sistem chung hwa dilakukan dengan cara : bagian lingkar badan atas dinaikkan 0,5cm dan cup diganti dengan ukuran yang lebih besar, garis sisi bagian depan dimundurkan kebelakang sekitar

2cm, bagian lingkaran pinggang dikurangi 0,5cm pada $\frac{1}{4}$ pola depan dan $\frac{1}{4}$ pola belakang. Setelah dilakukan perbaikan maka hasil persentase pada kelemahan pola bustier sistem chung hwa setelah dilakukan perbaikan pada fitting ke II yaitu **72.62 %** dengan kategori sesuai. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa pola bustier sudah memiliki kesesuaian, dan ada beberapa item yang dinilai kurang sesuai oleh panelis yaitu cup pada payudara dan lingkaran badan.

3. Penyesuaian Pola Bustier Sistem Chung Hwa Pada Wanita Dewasa Bertubuh Gemuk.

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada fitting III, setelah dilakukan penyesuaian pada pola bustier system chung hwa untuk wanita dewasa bertubuh gemuk, maka diperoleh hasil data berdasarkan persentase pada penyesuaian pola bustier sistem chung hwa secara keseluruhan diperoleh data yaitu **90.48%** dengan kategori sangat sesuai.

D. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapat disarankan untuk :

1. a. Mahasiswa PKK Tata Busana agar dapat menggunakan pola bustier sistem chung hwa yang terdapat pada penelitian ini, karena pola bustier tersebut telah disesuaikan untuk wanita bertubuh gemuk
- b. Mahasiswa jurusan IKK dapat menjadi bahan bacaan atau literature untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan.
2. Dosen IKK Tata Busana, dapat menjadi bahan bacaan dan literasi untuk dipraktekkan pada matakuliah yang dibutuhkan.

3. Masyarakat industri sebagai masukan / literasi untuk mencoba pola bustier sistem chung hwa pada wanitadewasabertubuh gemuk.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian pola bustier sistem chung hwa dengan bentuk tubuh lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Balai Pustaka
- Apriliani, Dede. 2016. Perbedaan Hasil *Bustier* Ditinjau Dari Bahan Pelapis (*Interfacing*) Dan Teknik Pengepresan Lapisan Dalam”. Semarang: Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifa A Riyanto. 2003. *Desain Busana*. Bandung: YAPENDO.
- Carolina, Rosita. 2015 “Analisis Pattern Making Kebaya sistem chung hwa untuk tubuh bagian atas besar”. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, vol.13(25):56-63
- Dewi. 2006. *Teknik Membuat Busana Dalam*. Jakarta: Gramedia.
- Dharsono, 2000. *Pesona Kebaya Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Djati, Pratiwi. 2001. *Pola dasar dan pecah pola busana*. Yogyakarta: Penerbit kanisius.
- Eri, Novrida. 2000. *Teknik menjahit busana*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Jakarta.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Goet, Poespo. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Haswita, Syafitri. 1999. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Padang: Penerbit DIP Universitas Negeri Padang.
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi Dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Meoliono, Anton. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikhub.